

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan peneliti secara kolaboratif antara peneliti dengan guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan SDN 9 Metro Barat. Penelitian dilaksanakan di kelas IVA semester ganjil Tahun Pelajaran 2010/2011 selama lebih kurang 4 bulan mulai tahap persiapan, pelaksanaan sampai dengan tahap penyimpulan.

3.2 Subyek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan secara kolaboratif partisipasif antara peneliti dengan guru SDN 9 Metro Barat. Yang dijadikan subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas IVA SDN 9 Metro Barat, dengan jumlah siswa 38 orang yang terdiri dari 16 orang laki-laki dan 22 orang perempuan.

3.3 Metode Penelitian

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas adalah

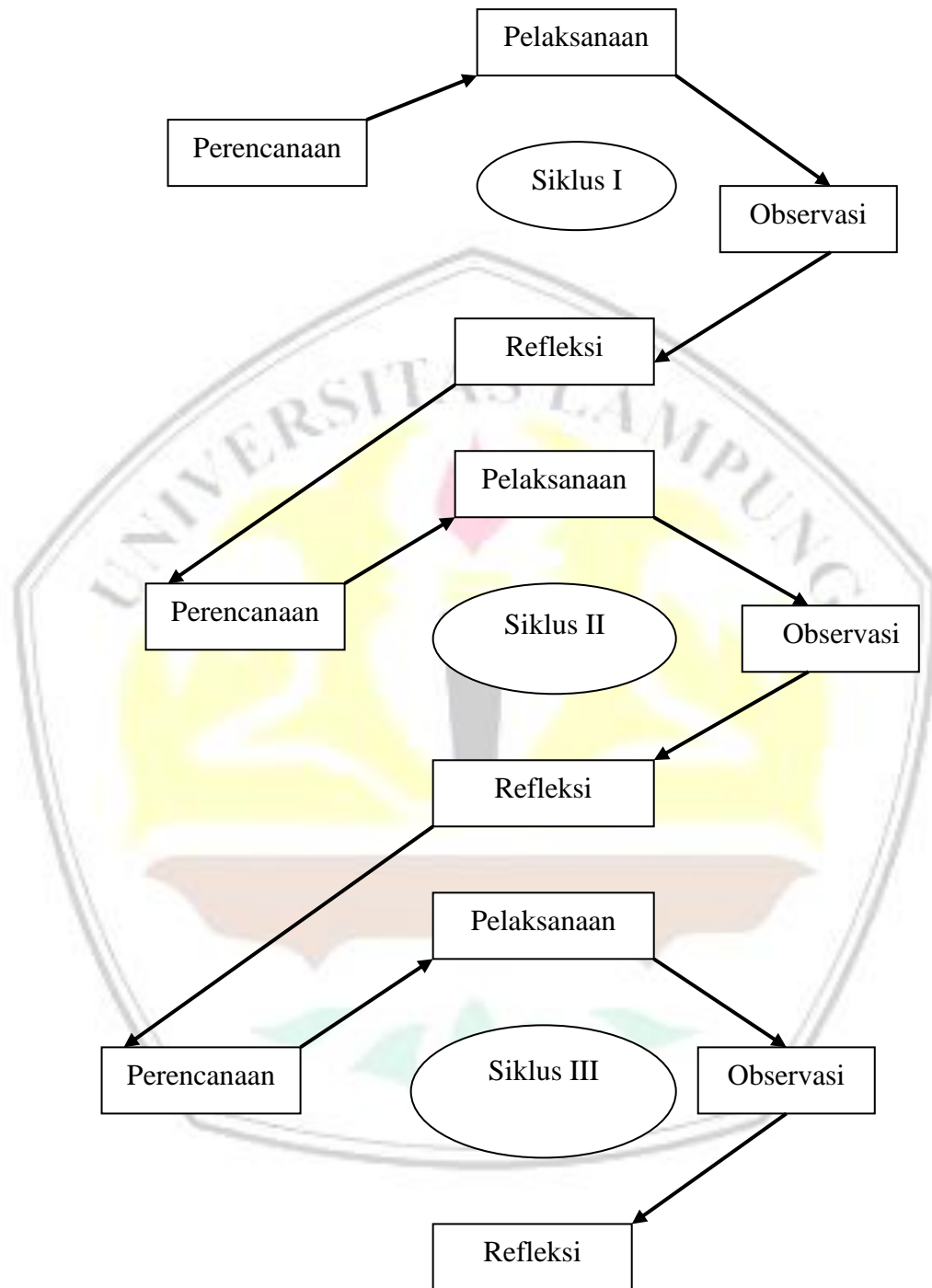
penelitian dalam bidang pendidikan yang dilaksanakan dalam kawasan kelas dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan metode penelitian ini, diharapkan dapat memberikan gambaran tentang pembelajaran yang baik di dalam kelas (Hopkins, dalam Wiriaatmadja, 2007: 66).

Dengan demikian pembelajaran dapat berlangsung lebih efisien dan berorientasi pada peningkatan hasil belajar siswa pada materi yang di sampaikan. Model penelitian tindakan kelas yang akan digunakan adalah model penelitian yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart (Arikunto, 2006 : 102). Model penelitian ini menggunakan sistem spiral yaitu suatu sistem yang tidak hanya berlangsung satu kali tetapi beberapa kali. Alur penelitian ini terdiri dari empat kegiatan pokok, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan berbentuk siklus (*cycle*) yang mengacu pada model Kemmis dan Taggart (Arikunto, 2006: 102). Pelaksanaan tindakan pembelajaran model CTL (*Contextual Teaching And Learning*) terdiri dari tiga siklus. Setiap siklus memiliki empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Adapun siklus dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah sebagai berikut:

Gambar 3.1 Prosedur PTK



Sumber : (Arikunto, 2006 : 102)

3.5 Alur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas dengan menggunakan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terdiri dari beberapa siklus. Setiap siklus memiliki empat tahapan kegiatan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas, secara rinci meliputi langkah-langkah sebagai berikut :

Siklus I

1. Perencanaan

Pada siklus pertama materi pembelajarannya adalah “Pemerintahan Desa dan Kecamatan”. Secara rinci pelaksanaan pembelajaran penelitian tindakan kelas ini meliputi langkah-langkah:

- a. Menetapkan materi pelajaran sesuai dengan kurikulum 2006.
- b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) sesuai dengan materi yang telah ditetapkan dengan menggunakan CTL.
- c. Menyiapkan soal *pre test* dan *post test* terkait mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.
- d. Menyusun Lembar Kerja Siswa (LKS).
- e. Menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran.
- f. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa dan guru selama pembelajaran berlangsung.
- g. Menyiapkan kamera untuk dokumentasi.

2. Pelaksanaan

Fokus pembelajaran pada siklus I adalah pada materi pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan tentang Pemerintahan Desa dan Kecamatan yang dilaksanakan dalam 4 (empat) jam pelajaran (2 x pertemuan).

a. Kegiatan Awal;

1. Menyajikan cerita dalam kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan materi pelajaran.
2. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi pada siswa dengan contoh-contoh kejadian yang ada di lingkungan sekitar.
3. Melakukan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum materi diberikan.

b. Kegiatan Inti;

1. Memberikan materi kepada siswa.
2. Materi yang diajarkan guru, dilaksanakan dengan kegiatan inkuiri.
3. Mengembangkan sifat ingin tahu siswa dengan bertanya.
4. Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 siswa.
5. Siswa melaksanakan kegiatan sesuai petunjuk dari Lembar Kerja Siswa (LKS) yang diberikan guru.
6. Perwakilan salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi, kemudian diadakan *sharing* (tukar pendapat).

c. Kegiatan Akhir;

1. Siswa dan guru menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari hari ini.
2. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum dimengerti.
3. Siswa diberi tugas rumah sebagai tindakan lanjut.
4. Guru memotivasi siswa dan menutup pelajaran.
5. Mengevaluasi tingkat keberhasilan siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan memberikan *post test*.

Selama proses pembelajaran akan dilakukan observasi oleh observer. Pada akhir pembelajaran siklus I diperoleh data observasi dan hasil belajar siswa, maka dapat diketahui kelebihan dan kelemahan pembelajaran siklus I tersebut, sehingga hasil refleksinya akan menjadi acuan untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran siklus II.

3. Observasi

- a. Melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan CTL yang dilakukan guru.
- b. Mencatat setiap kegiatan dan perubahan yang terjadi saat penerapan model CTL dengan lembar observasi yang telah dibuat.

4. Refleksi

Data hasil observasi dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan selanjutnya dilakukan analisis sebagai bahan kajian untuk melakukan refleksi, sehingga dapat diketahui perkembangan

yang diperoleh dari penerapan CTL. Hasil refleksi siklus I dijadikan acuan perbaikan untuk menyusun RPP siklus II.

Siklus II

Berdasarkan hasil temuan kesulitan dan kelemahan yang terjadi pada proses pembelajaran siklus I, maka dilakukan perbaikan dan pengembangan tindakan pada siklus II. Materi pembelajaran pada siklus II masih sama pada siklus I namun dengan sub pokok bahasan yang berbeda. Secara rinci pelaksanaan pembelajaran penelitian tindakan kelas ini meliputi langkah-langkah:

1. Perencanaan

- a. Merancang perbaikan untuk proses pembelajaran pada siklus II berdasarkan refleksi pada siklus I.
- b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) sesuai dengan materi yang telah ditetapkan dengan menggunakan CTL.
- c. Menyiapkan soal *pre test* dan *post test* terkait mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.
- d. Menyusun Lembar Kerja Siswa (LKS).
- e. Menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran.
- f. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa dan guru selama pembelajaran berlangsung.

- g. Menyiapkan kamera untuk dokumentasi.

2. Pelaksanaan

Fokus pembelajaran pada siklus II adalah pada materi pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan tentang “Pemerintahan Desa dan Kecamatan” yang dilaksanakan dalam 4 (empat) jam pelajaran (2 x pertemuan).

a. Kegiatan Awal;

1. Menyajikan cerita dalam kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan materi pelajaran.
2. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi pada siswa dengan contoh-contoh kejadian yang ada di lingkungan sekitar.
3. Melakukan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum materi diberikan.

b. Kegiatan Inti;

1. Siswa menyebutkan kembali lembaga-lembaga yang terdapat dalam pemerintahan desa, kelurahan, dan kecamatan.
2. Melaksanakan kegiatan inkuiri dengan menggambarkan struktur pemerintahan desa, kelurahan, dan kecamatan.
3. Mengembangkan sifat ingin tahu siswa dengan bertanya.
4. Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 siswa.
5. Siswa melaksanakan kegiatan sesuai petunjuk dari Lembar Kerja Siswa (LKS) yang diberikan guru.

6. Perwakilan salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi, kemudian diadakan *sharing* (tukar pendapat).

c. Kegiatan Akhir;

1. Siswa dan guru menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari hari ini.
2. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum dimengerti.
3. Siswa diberi tugas rumah sebagai tindakan lanjut.
4. Mengevaluasi tingkat keberhasilan siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan memberikan *post test*.

3. Observasi

- a. Melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan CTL yang dilakukan guru.
- b. Mencatat setiap kegiatan dan perubahan yang terjadi saat penerapan model CTL dengan lembar observasi yang telah dibuat.

4. Refleksi

Data hasil observasi dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan selanjutnya dilakukan analisis data sebagai data kajian untuk melakukan refleksi, sehingga dapat diketahui perkembangan yang diperoleh dari penerapan CTL. Siklus II setelah direfleksikan akan dibandingkan dengan data observasi dan hasil belajar siswa pada siklus I.

Siklus III

Berdasarkan hasil temuan kesulitan dan kelemahan yang terjadi pada proses pembelajaran siklus I dan II, maka dilakukan perbaikan dan pengembangan tindakan pada siklus III. Materi pembelajaran pada siklus III yaitu Pemerintahan Kabupaten/Kota dan Propinsi. Secara rinci pelaksanaan pembelajaran penelitian tindakan kelas ini meliputi langkah-langkah:

1. Perencanaan

- a. Merancang perbaikan untuk proses pembelajaran pada siklus III berdasarkan refleksi pada siklus II.
- b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) sesuai dengan materi yang telah ditetapkan dengan menggunakan CTL.
- c. Menyiapkan soal *pre test* dan *post test* terkait mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.
- d. Menyusun Lembar Kerja Siswa (LKS).
- e. Menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran.
- f. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa dan guru selama pembelajaran berlangsung.
- g. Menyiapkan kamera untuk dokumentasi.

2. Pelaksanaan

Fokus pembelajaran pada siklus III adalah pada materi pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan tentang “Pemerintahan Kabupaten/Kota dan Propinsi” yang dilaksanakan dalam 4 (empat) jam pelajaran (2 x pertemuan).

a. Kegiatan Awal;

1. Menyajikan cerita dalam kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan materi pelajaran.
2. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi pada siswa dengan contoh-contoh kejadian yang ada di lingkungan sekitar.
3. Melakukan *pre test* untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum materi diberikan.

b. Kegiatan Inti;

1. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai sistem pemerintahan Kabupaten/Kota dan Propinsi.
2. Materi yang diajarkan guru, dilaksanakan dengan kegiatan inkuiri.
3. Mengembangkan sifat ingin tahu siswa dengan bertanya.
4. Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 siswa.
5. Siswa melaksanakan kegiatan sesuai petunjuk dari Lembar Kerja Siswa (LKS) yang diberikan guru.
6. Perwakilan salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi, kemudian diadakan *sharing* (tukar pendapat).

c. Kegiatan Akhir;

1. Siswa dan guru menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari hari ini.
2. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum dimengerti.
3. Siswa diberi tugas rumah sebagai tindakan lanjut.
4. Mengevaluasi tingkat keberhasilan siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan memberikan *post test*.

3. Observasi

- a. Melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan CTL yang dilakukan guru.
- b. Mencatat setiap kegiatan dan perubahan yang terjadi saat penerapan model CTL dengan lembar observasi yang telah dibuat.

4. Refleksi

Data hasil observasi dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan selanjutnya dilakukan analisis data sebagai data kajian untuk melakukan refleksi, sehingga dapat diketahui perkembangan yang diperoleh dari penerapan CTL. Pada siklus III, setelah direfleksikan dibandingkan dengan data observasi dan hasil belajar siswa pada siklus II.

3.6 Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data kualitatif berupa aktivitas dan pendapat siswa dan guru mengenai penerapan CTL.

2. Data kuantitatif berupa hasil belajar siswa.

Tabel 3.1 Jenis Data dan Metode Dalam Penelitian

No	Jenis-jenis Data-data	Metode
1.	Aktivitas siswa dan guru selama kegiatan pembelajaran	Lembar observasi
2.	Pendapat siswa dan guru mengenai penerapan model <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL).	Lembar kuisisioner
3.	Hasil belajar siswa	<i>Pre Test</i> <i>Post Test</i>

Sedangkan sumber data yang digunakan adalah:

1. Lembar panduan observasi, instrumen ini dirancang peneliti berkolaborasi dengan guru kelas. Lembar observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data aktivitas belajar siswa dan guru selama penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL)..
2. Kuisisioner yang digunakan untuk menjaring data mengenai pendapat siswa dan guru mengenai penerapan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang dilakukan setelah berakhirnya keseluruhan pelaksanaan program tindakan.
3. Tes hasil belajar, instrumen ini digunakan untuk menjaring data mengenai peningkatan hasil belajar siswa khususnya mengenai penguasaan terhadap materi yang dibelajarkan dengan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif.

1. Analisis kualitatif akan digunakan untuk menganalisis data yang terdiri atas: data aktivitas siswa dan guru selama kegiatan pembelajaran serta pendapat siswa dan guru mengenai penerapan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan menggunakan lembar observasi dan lembar kuisioner. Data tersebut diperoleh berdasarkan perilaku yang sesuai dan relevan dengan kegiatan pembelajaran.
2. Analisis untuk data kuantitatif akan digunakan untuk mendeskripsikan berbagai dinamika kualitas hasil belajar siswa. Peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa, selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa kelas tersebut sehingga diperoleh nilai rata-rata. Nilai rata-rata ini didapat dengan menggunakan rumus:

$$x = \frac{\sum x}{\sum N}$$

Keterangan :

X = nilai rata-rata

$\sum X$ = jumlah semua nilai hasil

$\sum N$ = jumlah siswa

Sumber : Wardani (2007: 43)